

**FENOMENA PELECEHAN SEKSUAL VIRTUAL  
PADA MAHASISWA SURABAYA DI MEDIA SOSIAL TELEGRAM  
MELALUI BOT *ANONYMOUS CHAT***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)  
dalam bidang Sosiologi



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh:

Fanny Dwi Agustin  
10020320041

**Program Studi Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**2023**

**PERNYATAAN  
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fanny Dwi Agustin  
NIM : 10020320041  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Fenomena Pelecehan Seksual Secara Virtual Pada Mahasiswa Surabaya Di Media Sosial Telegram Melalui Bot *Anonymous Chat*.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atau karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 20 Desember 2023

Yang Menyatakan



Fanny Dwi Agustin  
NIM:10020320041

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Fanny Dwi Agustin

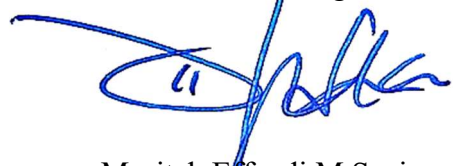
NIM : 10020320041

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul *“Fenomena Pelecehan Seksual Virtual Pada Mahasiswa Surabaya Di Media Sosial Telegram Melalui Bot Anonymous Chat”*, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi

Surabaya, 20 Desember 2023

Pembimbing



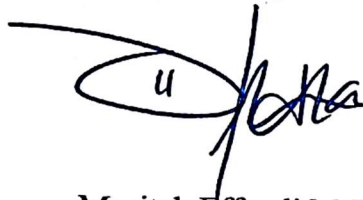
Masitah Effendi.M.Sosio.  
NIP: 199105172020122027

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Fanny Dwi Agustin dengan judul: “Fenomena Pelecehan Seksual Virtual Pada Mahasiswa Surabaya Di Media Sosial Telegram Melalui Bot *Anonymous Chat*” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada hari Rabu, 27 Desember 2023.

## TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



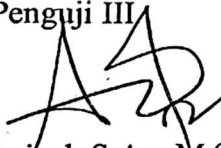
Masitah Effendi M. Sosio  
NIP:199105172020122027

Penguji II



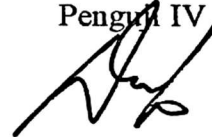
Dr. Amal Taufiq S. Pd. M. Si  
NIP:197008021997021001

Penguji III



Hj. Siti Azizah S. Ag. M. Si  
NIP:197703012007102005

Penguji IV



Dr. Dwi Setianingsih M. Pd. I  
NIP:197212221999032004

Surabaya, 27 Desember 2023

Mengesahkan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd Chalik M. Ag  
NIP:197306272000031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fanny Dwi Agustin  
NIM : 10020320041  
Fakultas/Jurusan : FISIP / Sosiologi  
E-mail address : Fannyagustin47@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Fenomena Polekohan Seksual Virtual pada Mahasiswa Surabaya  
Di Media Sosial Telegram Melalui Bot Anonymous Chat

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

  
( Fanny Dwi Agustin )  
nama terang dan tanda tangan

## Abstrak

Media Sosial terutama yang bergerak dibidang komunikasi memiliki dampak yang dapat mempengaruhi masyarakat sehingga dapat memunculkan sebuah persepsi dan menyebabkan terjadinya tindakan menyimpang. Hal ini diperkuat dengan banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia yang menyebabkan banyak kemungkinan masyarakat akan lebih mudah terpengaruh oleh budaya ataupun tindakan menyimpang yang sering mereka terima melalui media sosial. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis fenomena pelecehan seksual secara virtual yang terjadi dalam media komunikasi online yakni fitur *chatbot* dalam telegram.

Untuk menemukan hasil yang akurat penelitian ini akan menggunakan teori kontrol sosial Travis Hirschi yang memahami terkait sebab terjadinya sebuah perilaku menyimpang secara umum. Serta menggunakan teori *differential association* Edwin Hardin Sutherland teori ini menjelaskan mengenai perilaku menyimpang melalui proses interaksi dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis secara mendalam terkait fenomena yang dikaji. Untuk mendapatkan data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan narasumber mahasiswa di Surabaya.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelecehan seksual di bot *anonymous chat* dapat terjadi sebab kekosongan kontrol pada pengoperasian setiap aktivitas di bot tersebut. Hal ini dapat terjadi juga disebabkan anonimitas dan keamanan bagi para pelaku cukup tinggi sebab kerahasiaan identitas dari pengguna bot *anonymous chat* ini juga sangat tinggi. Tidak hanya itu dampak yang diterima oleh korban terjadi mulai dari skala ringan dan berat terutama pengaruh terhadap lingkungan sosialnya dan interkasinya di media sosial maupun di dunia nyata. Kesadaran masyarakat hendaknya mulai dibangun untuk menghindari berkembangnya fenomena pelecehan seksual.

Kata Kunci : *anonymous chatbot* telegram, media sosial, pelecehan seksual



## **Abstract**

Social media, especially those engaged in communication, has an impact that can influence the community so that it can create a perception and cause deviant actions. This is reinforced by the large number of social media users in Indonesia which causes many possibilities that people will be more easily influenced by culture or deviant actions that they often receive through social media. This research is conducted to analyze the phenomenon of virtual sexual harassment that occurs in online communication media, namely the chatbot feature in telegram.

To find accurate results this research will use Travis Hirschi's social control theory which understands the causes of deviant behavior in general. As well as using Edwin Hardin Sutherland's differential association theory, this theory explains deviant behavior through the process of interaction and communication. This research uses qualitative research methods to analyze in depth the phenomena studied. To obtain data, this research uses purposive sampling technique with student sources in Surabaya.

The results of the study can be concluded that sexual harassment in annymous chat bots can occur because of the lack of control over the operation of each activity in the bot. This can also occur because the anonymity and security for the perpetrators is quite high because the confidentiality of the identity of the anonymous chat bot users is also very high. Not only that, the impact received by victims occurs ranging from mild and severe scales, especially the influence on their social environment and their interactions on social media and in the real world. Public awareness should begin to be built to avoid the development of the phenomenon of sexual harassment.

Keywords: anonymous chatbot telegram, social media, sexual harassment

## ملخص

وسائل الاعلام الاجتماعية، وخاصة أولئك الذين يعملون في مجال الاتصالات، له تأثير يمكن أن تؤثر على المجتمع بحيث يمكن أن تثير تصورا وتسبب إجراءات منحرفة. وهذا يعززه عدد من مستخدمي وسائل الاعلام الاجتماعية في إندونيسيا التي تسبب من المرجح أن يتأثر العديد من الأشخاص بالثقافة أو الإجراءات المنحرفة التي يتلقونها غالبًا من خلال وسائل التواصل الاجتماعي. وقد أجري هذا البحث لتحليل ظاهرة التحرش الجنسي التي تحدث تقريبا في وسائل الاتصال عبر الإنترنت، وهي ميزة الدردشة في برقية ولإيجاد نتائج دقيقة، ستستخدم الدراسة نظرية ترافيس هيرشي للسيطرة الاجتماعية لفهم أسباب السلوك المنحرف المشترك. استخدم إدوين هاردين ساذرلاند نظرية الارتباط التفاضلي لشرح السلوك المنحرف من خلال عملية التفاعل والتواصل. يستخدم هذا البحث أساليب البحث النوعي لتحليل الظواهر المتعلقة المتعلقة التي تمت دراستها. للحصول على هذه البيانات البحثية باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة مع المتحدثين الطلاب في سورابايا.

تائج الدراسة يمكن أن نستنتج أن التحرش الجنسي في السير الدردشة المجهولة يمكن أن يحدث بسبب فراغ السيطرة على تشغيل أي نشاط في بوت. ويمكن أن يحدث هذا أيضا بسبب عدم الكشف عن هويته والأمن للجناة عالية جدا لأن سرية هوية مستخدمي بوت الدردشة المجهولة هي أيضا عالية جدا. ليس فقط أن التأثير الذي تلقاه الضحية حدث يتراوح بين نطاق خفيف وثقيل ، وخاصة التأثير على بيئته الاجتماعية وتفاعلها على وسائل التواصل الاجتماعي وفي العالم الحقيقي. وينبغي بناء وعي المجتمع لتجنب ظاهرة التحرش الجنسي.

الكلمات المفتاحية: برقية تشاتبوت مجهولة المصدر ، وسائل التواصل الاجتماعي ، التحرش الجنسي



## Daftar Isi

|                                                                                   |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SKRIPSI .....</b>                                                              | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                                            | <b>ii</b>   |
| <b>PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                                               | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                                                            | <b>iv</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                                                 | <b>v</b>    |
| <b>Abstrak .....</b>                                                              | <b>vi</b>   |
| <b>Abstract.....</b>                                                              | <b>vii</b>  |
| <b>ملخص.....</b>                                                                  | <b>viii</b> |
| <b>Daftar Isi.....</b>                                                            | <b>ix</b>   |
| <b>Daftar Gambar.....</b>                                                         | <b>xii</b>  |
| <b>Daftar Tabel .....</b>                                                         | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>                                                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                    | 1           |
| A. Fokus Penelitian.....                                                          | 9           |
| B. Tujuan Penelitian .....                                                        | 9           |
| C. Manfaat Penelitian .....                                                       | 9           |
| D. Definisi Konseptual .....                                                      | 10          |
| 1. Pelecehan seksual Secara Virtual.....                                          | 10          |
| 2. Telegram .....                                                                 | 12          |
| 3. Anonymous Chat .....                                                           | 13          |
| E. Sistematika Penulisan .....                                                    | 14          |
| <b>BAB II: KEANGKA TEORETIK.....</b>                                              | <b>17</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....                                                     | 17          |
| B. Kajian Pustaka .....                                                           | 24          |
| 1. Pelecehan Seksual Secara Virtual Di Media Sosial .....                         | 24          |
| 2. Perkembangan Anonymous Chatbot Di Telegram .....                               | 28          |
| 3. Pelecehan Seksual Secara Virtual Di Bot Anonymous Chat Telegram .....          | 31          |
| C. Perspektif Teoritis.....                                                       | 33          |
| 1. Teori Kontrol Sosial (Social Bond) : Travis Hirschi .....                      | 33          |
| 2. Teori Differential Association (Teori Belajar Sosial): Edwin Hardin Sutherland |             |

|                                                                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| .....                                                                                                         | 37         |
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>                                                                        | <b>42</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                      | 42         |
| B. Situasi Sosial / Konteks Sosial.....                                                                       | 43         |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                               | 45         |
| D. Teknik Analisis Data.....                                                                                  | 47         |
| 4. Verifikasi dan Konklusi Data.....                                                                          | 48         |
| E. Teknik Validasi Data .....                                                                                 | 49         |
| <b>BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                          | <b>50</b>  |
| A. Bot Anonymous Chat Di Media Sosial Telegram.....                                                           | 50         |
| B. Pelecehan Seksual Secara Virtual Pada Bot Anonymous Chat Melalui Interaksi Di Room Chat .....              | 52         |
| C. Pelecehan Seksual Virtual Di Anonymous Chatbot Melalui VC (Video Call)...                                  | 70         |
| D. Pelecehan Seksual Virtual Pada Bot Anonymous Chat Melalui Foto, Video dan Gif .....                        | 76         |
| E. Pelecehan Seksual Virtual Di Bot Anonymous Chat Hanya Dilakukan pada Pengguna Berusia 20 Tahun Keatas..... | 89         |
| <b>BAB V: PENUTUP .....</b>                                                                                   | <b>100</b> |
| A. Keimpulan.....                                                                                             | 100        |
| B. Saran .....                                                                                                | 101        |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>                                                                                   | <b>103</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                                | <b>108</b> |
| A. Pedoman Wawancara.....                                                                                     | 108        |
| B. Gambar Pendukung.....                                                                                      | 109        |
| C. Biodata Penulis .....                                                                                      | 112        |
| D. Jadwal Penelitian .....                                                                                    | 113        |

## Daftar Gambar

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1Awal Perkenalan Di Anonymous Chatbot .....            | 14  |
| Gambar 2 Alasan Melakukan Pelecehan Di Anonymous Chat .....   | 57  |
| Gambar 3 Pelecehan saat Awal Perkenalan .....                 | 58  |
| Gambar 4 Cara Menggaet Korban .....                           | 60  |
| Gambar 5 Melakukan Karena Ikut-Ikut .....                     | 61  |
| Gambar 6 Fantasi yang Berbeda .....                           | 65  |
| Gambar 7Contoh Iklan Chat 18+ di Anonymous Chat Bot .....     | 69  |
| Gambar 8 Contoh Pelaku Mengajak VCS .....                     | 71  |
| Gambar 9 Perasaan Berbeda Saat Melakukan Pelecehan .....      | 77  |
| Gambar 10 Lebih Memilih Bot Anonymous .....                   | 78  |
| Gambar 11 Gif Seksual Dari Bot Anonymous.....                 | 79  |
| Gambar 12 Fantasi yang Berbeda .....                          | 80  |
| Gambar 13 Mendapat Gift dari Telegram.....                    | 87  |
| Gambar 14 Contoh Chat Menyimpang saat Memulai Obrolan .....   | 90  |
| Gambar 15Contoh Chat Pada Pengguna Berusia 17 Tahun.....      | 92  |
| Gambar 16 Contoh Chat Pada Pengguna Berusia 20 Tahun.....     | 93  |
| Gambar 17 Fitur Pada Anonymous Chatbot .....                  | 109 |
| Gambar 18 Beberapa –Anonymous Chatbot Di Telegram .....       | 109 |
| Gambar 19 Contoh Menghentikan Chat .....                      | 109 |
| Gambar 20 Cuplikan Wawancara Dengan Ratu (Nama Samaran) ..... | 110 |
| Gambar 21 Cuplikan Wawancara dengan Elok (Nama Samaran) ..... | 110 |
| Gambar 22 Wawancara dengan Flamboyan (Nama Samaran) .....     | 110 |
| Gambar 23 Wawancara dengan Nona (Nama Samaran).....           | 111 |
| Gambar 24 Wawancara dengan Tomas (Nama Samaran) .....         | 111 |

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## Daftar Tabel

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Tabel 1 Data Narasumber .....   | 47  |
| Tabel 2 Jadwal Penelitian ..... | 113 |



## Daftar Pustaka

- Achmad Anwar Abidin, Prilaku Penyimpangn Seksual dan Upayah Pencegahannya Di Kabupaten Jombang, Prosiding Seminar Nasional & Tema Ilmiah Jringen Peneliti, IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi,ISBN:978-602-50015-0-5
- Ahmad Mahdiani&Saamil Thalib, Dampak Anonymous Chat Telegram Terhadap Penyebaran Media Cybersex Di Kalangan Mahasiswa UIN Antasari, Tashwir: Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya Vol.10, No.2,Tahun 2022
- Ahmad Saifuddin, Psikologi Siber: Memahami Interaksi dan Perilaku Manusia dalam Dunia Digital (Prenada Media, 2023).
- Anastasia Irawati dkk, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Hiburan Dalam Memenuhi Kebutuhan dan Kepuasan Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi, Jurnal : ACTA DIURNA Komunikasi, Vol.4 No.1, 14 Januari 2022.
- Andini L Tamara & Winarno Budyanto, Kajian Kriminologi Terhadap Pelaku Pelecehan Seksual yang Dilakukan Oleh Wanita Terhadap Pria, Jurnal: RecidiveVo.8, No.2 Mei-Agustus 2019.
- Annisa Nurul Fitri Holle, Anonymous Chat Sebagai Dampak Maraknya Cyberbully, Jurnal: Spektakuler Komunikasi Vol.7 No.1, 1 Juni 2019
- Aprian Haditia, Proses Perilaku Menyimpang Remaja yang Mengarah Pada Tindak Kriminal (Studi Kasus Remaja Samset 88 di Situ Gintung,2015), Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi Tahun 2015.
- ARM Insertlive, Link dan Cara Main Anonympus Chatt Telegram yang Lagi Viral, diakses pada 3 Juni 2023 Pukul 10:01 WIB melalui situs <https://www.insertlive.com/lifestyle/2022100318718-210-2921169/link-dan-cara-main-anonymous-chat-telegram-yang-lagi-viral#>
- BPS, jumlah Perguruan Tinggi,Mahasiswa, dan Tenaga Edukasi (Negeri dan Swasta)di Bawah Kementrian Riset,Teknologi dan Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2018/2019, dikases pada 14 September 2023 pukul 19:29 WIB melalui situs <https://jatim.bps.go.idstactictable/2019/10/09/1658/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-edukatif-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementrian-ri-set-teknologi-dan-pendidikan-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur-2018-2019-.html>

BR Hidayat, Ufran dan Rodliyah, *Kebijakan Legislasi “Cyber Sex” Pada Forum Anonymous Chatbout Tekegram Menurut Undang-Undang ITE melalui Jurbal Indonesia Berdaya* Vol.4 No.2 Tahun 2023.

Budi Herman (2008) *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana, Dalam Jurnal Dedeh Fardiah, *Interelasi Perempuan dan Internet*, Jurnal: Observasi, Vol.10, N0.1, Tahun 2012

Daniela Kartika dan Muhammad Zaky, *Analisis Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi terhadap Pornografi an Pornoasi di Asraman POLRI X*, *Deviance Jurnal : Kriminolog*, Vol.4 No.2 Desember 2020.

Danur Ikhwanoro & Nandang Sambas, *Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan Pelecehan eksual terhadap Perempuan Dewasa yang Terjadi Di Kota Bandung Dintinjau Secara Kriminologis*, *Jurnal Prosiding Ilmu Hukum* Vol.4, No.2 ,Tahun 2018

Deanna Durbin Hutagalung dkk, *Pemanfaatan Bot Telegram Sebagai Media Kominikasi dan Informasi Smp DANBI Bersinar Abdi Laksana: Jurbal Pengambdian Kepada Masyarakat*, Vol.3 No.1 Tahun 2022,

Drs. Jokie Siahaan 2009, *Prilaku Menyimpang:pendekatan sosiologi*.Indeks.p.36

Fina Widuri dkk, ,” *Penyalahgunaan Aplikasi Anonymous Chat Terhadap Pola Interaksi Pengguna Anonymous Chat dalam Memicu Pengguna Anonymous Chat dalam Memicu Prostitusi Online pada jurnal Gunung Djati Conference Series Vol.29 (2023) Conference on Islamic Civilization (CIC) ISSN: 2774-6585*.

Fikri Anarta dkk, *Kontrol Sosial Keluarga dalam Upayah Mengtasi Kenakalan Remaja*, *Jurnal:Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol.2 No.3, Desember 2021.

Hanif Permana dan Stefani Koesanto, *Analisis Media K omunikasi Online terkait Pelecehan Seksual dalam Chatbot di Telegram*, , Jurnal: *Ilmu Komunikasi dan Invormasi IKOMIK* Vol.3 No.1 Juni 2023.

Hidayatun Najah &Sulistyaningsih, *Gambaran Perilaku Seksual Mahasiswa Indekost/Rumah Kontrak Di Ngampil Kota Yogyakarta Tahun 2010*, Skirpsi: Universitas Aisyiyah Yogyakarta Program Studi D III Kebidanan, 13 Februari

I Gusti NgurahDarwata, *Bahan Ajaran Terminologi Kriminologi*, *Bahan Ajaran FakultasHukum Universitas Udayana Denpasar* 2017

Jatu Kaannaha Putri, *Telegram Sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Sastra*, Diakses pada 10 Juli 2023 Pukul 10:35 WIB melalui situs



<https://badanbahasa.kemendikbud.go.id/artikel-detail/3740/telegram-sebagai-media-komunikasi-dalam-pembelajaran-sastra#>

Kadek Jovan Mitha Sanjaya & A. A. Ngurah Wirasila, TINDAK PIDANA PELECEHAN SEKSUAL DALAM MEDIA SOSIAL, Jurnal: Kertha Desa, Vol. 9 No. 11

kumparanWOMAN, Mengenal Pelecehan Seksual Secara Online yang Banyak Terjadi pada Perempuan, diakses pada 23 September 2023 Pukul 19:04 WIB melalui situs <https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/kumparawoman/mengenal-pelecehan-seksual-secara-online-yang-banyak-terjadi-pada-perempuan>

Laudia Tysara, Apa Itu Nolep di Tiktok? Ini Definisi dan Penjelasan Pakar Psikologi, diakses pada 21 November 2023 Pukul 13:21 WIB melalui situs <https://www.liputan6.com/hot/read/5312413/apa-itu-nolep-di-tiktok-ini-definisi-dan-penjelasan-pakar-psikologi?page=2>

Liputan Khusus, Anonymus Chat, Channel Telegram yang Disalahgunakan Untuk Pelecehan Seksual, diakses pada 11 Juni 2023 melalui situs <https://lpmprogress.com/post/anonymous-chat-channel-telegram-yang-disalahgunakan-untuk-pelecehan-seksual>

Lisa Listiany, Perempuan Sebagai Korban Cyber Harassment Di Media Sosial Instagram, Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Kesejahteraan Sosial Tahun 2023.

Monavia Ayu Rizky, Pengguna Telegram di Dunia Capai 700 Juta hingga Juni 2022, diakses pada 26 Mei 2023 pukul 21:13 WIB melalui situs <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-telegram-di-dunia-capai-700-juta-hingga-juni-2022>

Muhammad Hanof Permana & Stefani Koesanto, Analisis Media Komunikasi Online terkait Pelecehan Seksual dalam Chatbot di Telegram, IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi Vol.3, No.1, Juni 2023.

Novina Putri Besari, CNBC Indonesia, Amankah Pakai Telegram? Ini Penjelasan, Diakses pada 10 Juli 2023 pukul 20:42 WIB melalui situs <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220405102452-37-328836/amankah-pakai-telegram-ini-penjelasan#>

Pengelola Web Kemendikbud, Kemendikbudristek Pertegas Komitmen Menghapus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan, diakses pada 14 November 2023 pukul 22:25 WIB melalui situs <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2023/01/kemendikbudristek-pertegas-komitmen-menghapus-kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan#>

PKBI DIY, Kekerasan Gender Berbasis Online :Niatnya Sih Bercanda Aja, Eh Ternyata Berbahaya, diakses pada 24 September 2023 Pukul 18:44 WIB melalui situs <https://pkbi-diy-info/kekerasan-gender-berbasis-online-niatnya-sih-bercanda-aja-eh-ternyata-berbahaya/>

Prima Yustika Nurul Islami, Digitilisasi Kekerasan Perempuan : Studi Reproduksi Pelecehan Melalui Media Sosial, Jurnal Saskara: Indonesian Journal of Society Studies Vol.1 No.2 Desember 2021.

Prof. Dr. Sugiyono, METODE PENELITIAN Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta Cetakan ke-27, Oktober 2022

Quipper, 52 Kampus ditemukan di kota “Kota Surabaya”, diakses pada 14 September 2023 pukul 19:17 WIB melalui situs <https://campus.ripper.com/directory>

Ribda Thulayati, Perlindungan Korban Peleceha Seksual Di Dunia Kerja dalam Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana, Skripsi: Universitas Jambi Fakultas Hukum Program Studi Hukum, 07 November 2022.

Safitri Dina Prameswari, Bahaya Tersembunyi di Balik Chat Anonim Telegram, Di akses pada 3 Juni 2023 Pukul 09:49 WIB melalui situs <https://yoursaya.suara.com/kolom/2023/05/02/160259/bahaya-tersembunyi-di-balik-chat-anonim-telegram#>

Shira Ade, Jenis-Jenis Pelecehan Seksual yang Sering Terjadi di Medsos, diakses pada 9 Juni 2023 Pukul 14:09 WIB melalui situs <https://indobalnews.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-882653805/jenis-jenis-pelecehan-seksual-yang-sering-terjadi-di-medso>

Sinta Mysila, Kontrol Sosial Remaja Terhadap Prilaku Seks Bebas Dalam Berpacaran di SMK YPKK 3 Selem, Jurnal: Pendidikan Sosiologi Edisi Tahun 2016, Diakses pada 26 September 2023 Pukul 13:31 WIB melalui situs <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/download/9101/8772>

Siti Mulyani, Penggunaan Alter Account (Akun Anonim) Sebagai Pemicu Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Di Media Sosial Tweeter, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sosiologi Tahun 2022

Siti Nur Aeni, Tips Aman Menggunakan Bot Telegram Chat Anonymous, diakses pada 11 Juni 2023 Pukul 20:46 WIB melalui situs <https://katadata-co-id-cdn.ampproject.org/v/s/katadata.co.id/amp/agung/digital/62a6f916ef936/tips-aman-menggunakan-bot-telegram-chat-anonymous>

Sukandar, Bisa Leluasa ! Begini Cara Chat Sebagai Anonymous di Telegram, diakses pada 12 September 2023 Pukul 13:02 WIB melalui situs

<https://gedgetren.com.dn.ampproject.org/v/s/gedgetren.com/2021/01/28/cara-sebagai-anonymous-di-telegram>

Sulastri Br Siahaan dan Monica Margareth, Kajian Prilaku Seks Bebas Dalam Perspektif Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi Di Wilayah Beji Depok, Jurnal:Anomie, Vol.1 No.1 Maret 2019

Suranti Yunidar, Media Sosial Pemicu Kekerasan Seksual, diakses pada 9Juni 2023 Pukul 14:43 WIB melalui situs <https://www.merdeka.com/peristiwa/media-sosial-pemicu-kekerasan-seksual.html>

Syaiful Bahri & Fahriani, Suatu Kajian Awal Terhadap Tingkat Pelecehan Seksual Di Aceh, Jurnal pencerahan : Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Vol. 9, No. 1, Maret 2015

The Right Step, Cybersex Addicition Blame For Intimacy Issues , diakses pada 1 Juli 2023 Pukul 20:07 WIB melalui situs<https://www-rightstep-com.trnaslet/good/rehab-blog/cybersex-addicition-blame-for-intimacy-issues/? x tr tl=id& x tr>

Tim Editor, Sebelum Lapor Polisi, Ketahui Perbedaan Kekerasan Seksual dan Pelecehan Seksual, diakses pada 23 September 2023 Pukul 18:13 WIB melalui situs <https://era.id/afair/103033/sebelum-lapor-polisi-ketahui-perbedaan-kekerasan-seksual-dan-pelecehan-seksual#>

Yazif Fahmi, Anonymous Chat, Channel Telegram yang Disalahgunakan Untuk Pelecehan Seksual, diakses pada 24 September 2023 Pukul 18:45 WIB melalui situs <https://lmpogress.com/post/anonymous-channel-telegram-yang-disalahgunakan-untuk-pelecehan-seksual>